

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam melakukan asuhan keperawatan COPD pada Tn T, diketahui bahwa pasien berjenis kelamin laki-laki, umur 76 tahun, beragama Islam, status kawin, tidak sekolah, pekerjaan sebagai tani menyatakan sesak napas, batuk berdahak, dahak berwarna putih kental, nafas tersengal-sengal.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang meliputi pengkajian data subjektif, objektif, dan data penunjang terhadap TN. T mengatakansesakduaminggu yang lalubatuk berdahak, mengatakansesaknafas, mudah lelah setelah melakukan aktifitas dan nafas tersengal-sengal dan tidak mengetahui mengenai penyakit yang dideritanya. TD: 160/90 mmHg, N 100 x/m, S 36.6°C, R 28 x/m.
3. Diagnosa keperawatan yang biasanya ditemukan pada klien dengan COPD tidak semua penulis dapatkan pada Tn. T penulis hanya mendapatkan tiga diagnosa yaitu: Ketidakefektifanbersihanjalannafasberhubungandenganpeningkatanproduksi secret, gangguanpertukarangasberhubungandengannafasdangkal dan iritasijalannafas, Intoleransiaktivitas, kurang pengetahuan tentang kondisi penyakit, ketidakseimbangannutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake yang tidak adekuat. .
4. Intervensi yang disusun berdasarkan prioritas masalah keperawatan dan disesuaikan dengan kebutuhan klien.

5. Dalam melakukan asuhan keperawatan pada Tn. T penulis melaksanakan implementasi sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan ditujukan untuk memecahkan masalah yang dialami klien. Intervensi yang dilakukan selama 3x24 jam adalah Kaji kedalaman, Frekuensi dan Upaya Pernafasan, Monitor Respirasi, Auskultasi Suara Nafas, Anjurkan pasien mengeluarkan secret dengan batuk, Kolabolasikan dengan tim kesehatan lain dalam pemberian terapi obat, Monitor tekanan darah, nadi dan respirasi setelah pasien beraktivitas dan Motivasi pasien melakukan aktivitas mandiri secara bertahap
6. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi kerja dan evaluasi hasil selama 3x24 jam dan didapatkan hasil bahwa masalah yang terjadi pada klien belum teratasi, sehingga rencana tindakan yang dilakukan adalah lanjutkan intervensi terhadap klien, dan masalah kurang pengetahuan keluarga tentang penyakit, prognosis, efek prosedur, dan perawatan anggota keluarga yang sakit berhubungan dengan minimnya sumber informasi dan mengingat informasi teratasi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan menjadi sumber bacaan dan referensi mahasiswa dalam peningkatan ilmu keperawatan, sehingga bisa meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien COPD.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan COPD.

3. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bagi lahan praktik, karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang komprehensif khususnya bagi klien anak dengan COPD. Dan untuk perawat diharapkan melakukan tindakan promotif dan preventif, dengan memberikan informasi tentang penyakit COPD kepada masyarakat untuk meminimalisasi terjadinya kasus COPD.

4. Bagi Masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi sehingga masyarakat mampu mengetahui lebih dini dan dapat menanggulangi lebih awal gejala dan tanda dari penyakit COPD, sehingga klien COPD yang dibawa ke rumah sakit tidak dalam kondisi yang kritis.